

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perusahaan-perusahaan *go-public* yang ada di Indonesia maju begitu pesat. Banyaknya perusahaan menunjukkan semakin banyak pula dibutuhkan seorang auditor yang profesional. Kemanfaatan dari informasi keuangan menjadi keharusan bagi para penggunanya. Laporan keuangan merupakan media terpenting dan struktur yang menyajikan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Banyak pihak yang berkepentingan dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan baik itu pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena didalam laporan keuangan terdapat informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan (Suparsada, 2017).

Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok agar informasi dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reliable*), dan dapat diperbandingkan (*comparability*). Informasi dalam laporan keuangan memiliki nilai manfaat apabila disampaikan tepat pada waktunya, sebaliknya menjadi kurang relevan dan akurat apabila informasi laporan keuangan tersebut disampaikan tidak tepat pada waktunya.

Ketepatan waktu berarti memiliki informasi yang tersedia untuk pengambil keputusan dalam waktu yang akan mampu mempengaruhi keputusan mereka.

Lamanya rentang waktu dari tanggal laporan audit hingga tanggal tutup buku laporan keuangan mempengaruhi ketepatanwaktuan data yang terkandung dalam laporan keuangan, terutama yang akan diterbitkan (Prabasari, 2017). Perbedaan waktu ini disebut *audit delay*. Dikarenakan adanya selisih antara laporan audit dengan tanggal tutup buku dalam laporan keuangan mengisyaratkan pengerjaan proses audit yang dilaksanakan oleh auditor cenderung lama, yang sering disebut dengan *audit delay*. *Audit delay* merupakan perbedaan jarak antara tanggal diterbitkannya laporan auditor independen dengan berakhirnya tahun fiskal . Terjadi adanya *audit delay* di Indonesia akan berimplikasi negatif bagi keberlangsungan suatu perusahaan, karena apabila waktu proses penyelesaian audit berlangsung lama, maka akan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan dalam mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan perusahaan, disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang sudah diaudit oleh auditor secara tepat waktu. Tanggungjawab dan pelaksanaan tugas auditor tampak dalam ketepatan waktu penyampaian laporan auditannya. Ketepatanwaktu inilah yang menjadi salah satu kendala perusahaan *go public* dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara relevan, hal tersebut dampak dari adanya keharusan perusahaan *go public* mempublikasikan laporan keuangan tahunan setelah diaudit oleh akuntan publik (Suparsada, 2017).

Dapat diketahui bahwa perusahaan yang *go public* di Indonesia masih terkendala masalah ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan. Batas waktu dalam penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun faktanya, terdapat banyak ditemukan emiten yang terlambat dalam melakukan publikasi laporan keuangan yang ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

Tabel 1.1  
Jumlah Perusahaan yang Mengalami *Audit Delay* Periode 2012-2016.

Tahun	Jumlah Perusahaan
2012	52 Emiten (Prabasari, 2017)
2013	49 Emiten (Prabasari, 2017)
2014	52 Emiten (Prabasari, 2017)
2015	18 Emiten (Prabasari, 2017)
2016	27 Emiten ( <a href="http://www.liputan6.com">www.liputan6.com</a> )

Sumber : Dari Beberapa Referensi

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa pada tahun 2012-2016 masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan laporan keuangan. Hal tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan *go public* di Indonesia masih mengalami *audit delay* dalam melaporkan laporan keuangan. Kasus *audit delay* dalam suatu perusahaan bukanlah suatu hal yang baru dan banyak dialami oleh perusahaan-

perusahaan, hal tersebut dikarenakan kinerja dalam perusahaan mengalami penurunan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan (Suparsada, 2017). Dimana profitabilitas menjadi salah satu indikator keberhasilan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian Suparsada (2017), Prabasari (2017), dan Wirakusuma (2013) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan cenderung ingin mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara cepat apabila memiliki profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai prestasi. Hal ini merupakan berita baik yang dapat memberikan signal yang positif kepadapara pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Demikian juga sebaliknya perusahaan yang mengalami profitabilitas buruk akan cenderung menunda publikasi. Perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian Suparsada (2017).

Faktor kedua adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan merupakan luas atas besarnya lingkup perusahaan dalam menjalankan operasinya. Penilaian dari ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan kekayaan atau total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sebaliknya penelitian Puspitasari (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berimplikasi terhadap *audit delay*. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan Wiratmaja (2014) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*. Pengaruh ukuran perusahaan yang dimaksud yaitu semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan mengurangi *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Dewi (2010) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu auditor dianggap bahwa dalam proses pengauditan, baik perusahaan besar maupun kecil akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.

Faktor yang ketiga yaitu komite audit. Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh dewan komisaris untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas-tugas khusus dan bertanggung jawab untuk membantu auditor (Ningsih, 2015). Komite audit yang berguna untuk meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan sehingga berkaitan dengan *audit delay* tersebut. Komite audit minimal terdiri dari 3 orang yang dimana komisaris independen perusahaan sebagai ketua dengan dua orang eksternal yang independen dan memiliki riwayat pendidikan akuntansi dan keuangan. Hal ini dikarenakan agar perusahaan mampu untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam mempublikasikan pelaporan keuangan ke publik, karena anggota komite audit yang bekerja di suatu perusahaan dapat menentukan berapa lama *audit delay* yang akan dihasilkan oleh perusahaan (Widhiyani, 2015).

Begitupun juga dengan komite audit dengan riwayat pendidikan akuntansi dan keuangan dapat membantu dan menelaah fungsi dari komite audit secara efektif sehingga nantinya laporan keuangan tahunan tersebut dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan tidak terlambat menyampaikan kepada BAPEPAM dan tidak terjadi *audit delay* (Prabasari, 2017). Semakin banyak jumlah komite audit maka *audit delay* akan semakin singkat. Widhiyani (2015) dalam penelitiannya ia menguji beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*, salah satunya yaitu komite audit. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh komite tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan menurut Santoso (2017) komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pandangan atas nama baik, prestasi dan kepercayaan publik yang dimiliki KAP tersebut. Langkah KAP untuk mempertahankan reputasinya agar tidak kehilangan klien yaitu dengan waktu audit yang lebih cepat (Sunaningsih 2014). Guna untuk meningkatkan kredibilitas laporan maka perusahaan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi yang baik. Hal itu ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan KAP besar, atau yang dikenal dengan istilah *Big Four*. Penelitian ini menjadikan reputasi KAP sebagai variabel moderasi karena dianggap mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit pada *audit delay*.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas terdapat perbedaan yang tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh

Prabasari dkk (2017). Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, adapun perbedaanya yaitu, berkaitan dengan rentang waktu penelitian. Penelitian sebelumnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015, sedangkan penelitian ini pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT PADA *AUDIT DELAY* YANG DIMODERASI OLEH REPUTASI KAP (PadaPerusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).**

## **1.2 Ruang Lingkup**

Untuk menghindari luasnya permasalahan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada masalah Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit pada *audit delay* yang dimoderasi oleh reputasi KAP studi empiris pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, perusahaan yang *go public* di Indonesia masih terkendala masalah ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan. Permasalahan yang mengakibatkan terjadinya *audit delay* pada suatu perusahaan dikarenakan perusahaan tidak bisa memanfaatkan waktu batasan yang telah diberikan kepada Bapepam dan OJK. Salah satu faktor yang digunakan untuk memprediksi *audit delay* yaitu melihat dari tanggal laporan keuangan suatu

perusahaan. Rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit pada *audit delay* yang dimoderasi oleh reputasi KAP.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit pada *audit delay* yang dimoderasi oleh reputasi KAP pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan teori keagenan menjelaskan bahwa adanya *Asymmetric Information* (Informasi Asimetris) antara perusahaan dengan pihak pemakai laporan keuangan/*principal* dan *agent*. *Agent* tersebut mempunyai tanggungjawab kepada pihak *principal* untuk memberikan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi dimana informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi dimana informasi keuangan tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan sehingga bisa meminimalisir terjadinya *audit delay*. Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan akan menurunkan potensi kecurangan dari *agent* sebagai pihak yang mempunyai lebih banyak informasi dari pada *principal*. Pemilik perusahaan memerlukan jasa auditor dalam melakukan verifikasi independen atas laporan keuangan perusahaan dengan tindakan yang tepat untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan secara tepat waktu agar tidak terjadi *audit delay*.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**



Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini :

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan bukti empiris bagi teori keagenan , dalam hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian empiris efek moderasi reputasi kantor akuntan publik (KAP) atas pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit pada *audit delay*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pedoman dalam membuat kebijakan dan keputusan bisnis.

#### **b. Bagi auditor**

Mampu menjadi sumber informasi dan panduan bagi auditor dalam merencanakan pekerjaan lapangan, sehingga diharapkan nantinya dapat menekan keterlambatan pelaporan keuangan guna perbaikan ketepatan pelaporan keuangan dan percepatan proses publikasi laporan keuangan.

#### **c. Bagi penulis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercayai tentang *auditdelay*.